

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap *tax avoidance*. Hasil pengujian secara empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015 untuk 13 perusahaan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
2. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
3. Komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini tidak dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena peneliti hanya menggunakan sampel dari beberapa sub manufaktur yang ada.
2. Periode pengamatan yang dilakukan hanya 3 tahun sehingga jumlah sampel yang didapatkan hanya 39 sampel (13x3).
3. Pemilihan sampel tidak dilakukan secara random, tetapi mensyaratkan kriteria-kriteria tertentu (*purposive sampling*) yaitu dengan membatasi kriteria sampel

hanya untuk perusahaan manufaktur. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk perusahaan di sektor lain.

4. Variabel independen yang digunakan hanya kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit sehingga tidak dapat dijadikan secara utuh pengaruh komponen *good corporate governance*.

5.2.2 Saran

Beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Periode pengamatan diperpanjang hingga empat tahun atau lima tahun dan memperbanyak sampel yang ada di perusahaan manufaktur BEI agar hasil penelitian dapat lebih akurat dan mendapat banyak sampel.
2. Sampel perusahaan lebih diperbanyak lagi dan lebih memperluas subsektor perusahaan yang ada di BEI.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pemilihan sampel secara random agar seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dapat menjadi bagian dari sampel penelitian dan dapat dijadikan gambaran suatu perusahaan.
4. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Misalnya, nilai perusahaan, ukuran perusahaan, dan kinerja perusahaan. Variabel dependen *tax avoidance* juga dapat dihitung dengan rumus yang lainnya seperti *cash effective tax rate*, dan *book-tax gap*.

Saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait seperti yang pertama, investor harus lebih melihat jelas dan berhati-hati terhadap perusahaan yang melakukan pelanggaran-pelanggaran. Perlu juga dilihat laporan

keuangannya beban pajak dan laba sebelum pajaknya karena mungkin saja ada manipulasi laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Pihak yang kedua yaitu bagi Direktorat Jenderal Pajak agar lebih memperhatikan perusahaan-perusahaan yang memiliki laba yang cukup besar dan melihat apakah penerapan kelola usahanya sudah baik atau tidak karena bisa saja terjadi praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen perusahaan karena kurangnya pengawasan dari pihak komite audit dan juga perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional yang tinggi.

